

BAB III METODE RISET

A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah teknik untuk mempelajari hubungan antar variabel untuk menyelidiki teori-teori tertentu. Variabel-variabel ini dapat diukur (biasanya dengan alat penelitian). Dengan demikian, data digital dapat dievaluasi menggunakan proses statistik.

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiono (2013) metode penelitian kuantitatif adalah

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

B. Populasi, Sampel, Teknik Sampling dan Metode Pengumpulan Data

1. Populasi

Menurut Sugiono (2013) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian, populasi tidak hanya terdiri dari individu-individu, tetapi juga subjek dan objek alam lainnya. Istilah (penduduk) tidak hanya mengacu pada jumlah objek/subyek yang diteliti; itu juga mencakup semua karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subjek atau item yang diselidiki. Adapun populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh pegawai BPKAD Kabupaten Lampung Utara.

Tabel 2. Jumlah Pegawai BPKAD Kabupaten Lampung Utara

No	Nama Bidang	Jumlah Pegawai
1	Sekretariat	32
2	Anggaran	22
3	Akuntansi	25
4	Aset	27
5	Perbendaharaan	36

No	Nama Bidang	Jumlah Pegawai
6	Kasda	12
Total		154

Sumber : *BPKAD Kabupaten Lampung Utara*

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pegawai BPKAD Kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 154 orang.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang benar-benar dapat mewakili (*Representative*) dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya” Safridha (2020). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel (responden dalam penelitian)

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan (dalam penelitian ini, presisi yang ditetapkan sebesar 10%)

Maka rumus *slovin* hasil penelitian sampelnya adalah :

$$\begin{aligned} &= \frac{154}{1 + 154(0,1)^2} \\ &= \frac{154}{1 + 154 (0,01)} = \frac{154}{2,54} \\ &= \mathbf{60,629} \end{aligned}$$

Jadi, jumlah orang yang bekerja di Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah Kabupaten Lampung Utara yang menjawab survei adalah 61 orang. Angka ini berasal dari pembulatan *rumus slovin*.

3. Teknik Sampling.

Teknik sampling dalam riset ini ialah *Purposive random sampling*. “Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi”. Sugiyono, (2016: 85)

4. Metode Pengumpulan Data

Dilakukan dengan metode utama dan metode pendukung. Cara utama adalah dengan menggunakan kuesioner. Sementara metode wawancara dan observasi digunakan dalam metode pendukung, begitu juga metode ini.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah cara untuk mendapatkan informasi dari orang-orang. Itu dilakukan dengan memberi mereka serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus mereka jawab. Bagaimana Anda mendapatkan informasi tentang dampak kompetensi manusia, sistem pengendalian internal, dan kualitas anggaran. Anda dapat menggunakan metode kuesioner ini. Kuesioner ini berbentuk pertanyaan pilihan ganda. Itu berdasarkan indikator yang sudah ada. Setiap jawaban memiliki skor yang berbeda, atau dapat dianggap sebagai data ordinal.

b. Observasi

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data adalah observasi, yaitu berperan pada sumber data penelitian. Melakukan apa yang dilakukan sumber data dan berbagi suka dan duka mereka adalah bagian dari apa yang peneliti lakukan. Mereka melihat hal-hal seperti foto orang yang mengisi kuesioner atau pertanyaan.

C. Variabel dan definisi operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam bukunya Sugiono (2013) mengartikan variabel penelitian sebagai “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (Independent Variable)
Variabel yang mempengaruhi menyebabkan perubahan pada variabel dependen, Sugiono (2013). Yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Sistem Pengendalian Intern (X2).
- b. Variabel terikat (Dependent Variabel)
Merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiono (2013). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kualitas Anggaran Daerah (Y).

2. Definisi Operasional

Variabel operasional adalah variabel yang digunakan dalam penelitian untuk menarik kesimpulan mengenai keterbatasan dan ruang lingkup penyelidikan:

- a. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1).
Kompetensi Manusia adalah Kemampuan individu untuk bekerja dengan komponen pengetahuan, keterampilan dan sikap, termasuk indikator, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan secara efektif mencapai tujuan organisasi sesuai dengan standar yang ditetapkan:
 - 1) Pengetahuan (*Knowledge*)
 - 2) Keterampilan (*skill*)
 - 3) Kemampuan (*ability*)
- b. Sistem pengendalian internal (X_2)
Pengendalian internal adalah serangkaian proses yang terus dilakukan oleh manajemen dan staf untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai, laporan keuangan akurat, aset publik dilindungi, dan hukum serta peraturan dipatuhi:
 - 1) Lingkungan pengendalian,
 - 2) Penilaian risiko,
 - 3) Kegiatan pengendalian,
 - 4) Informasi dan komunikasi,
 - 5) Pemantauan.
- c. Kualitas Anggaran Daerah (Y)
Penganggaran adalah proses bekerja dengan indikator terukur selama periode waktu tertentu dalam bentuk tinjauan rencana anggaran, biasanya dalam bentuk unit moneter.:

- 1) Partisipasi penganggaran
- 2) Kejelasan sasaran penganggaran
- 3) Umpan balik anggaran
- 4) Evaluasi penganggaran
- 5) Tingkat kesulitan penganggaran.

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Seperti yang dikatakan Arikunto (2010), Alat adalah alat atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil, mempermudah analisis dalam arti lebih akurat, lengkap, dan sistematis. Penelitian ini meliputi survei dan dokumen. Instrumen pengukuran digunakan untuk mengumpulkan data yang valid. Hasil penelitian harus asli dan dapat diandalkan jika alat pengumpulan data sah dan dapat diandalkan.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Harmoko, (2017: 2) mengklaim bahwa alat penelitian mengukur proses alam dan sosial. Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data berupa pertanyaan pilihan ganda untuk sampel yang disusun dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen

Definisi Operasional variabel	Indikator	Rencana Item	
		No	Jml
Kompetensi Manusia (X_1)	1) Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	1,2,3,4,5,6,7	7
	2) Keterampilan (<i>skill</i>)	8,9,10,11,12,13,14	7
	3) Kemampuan (<i>ability</i>)	15,16,17,18,19,20	6
	Jumlah total		20
Pengendalian Internal (X_2)	1) Lingkungan pengendalian,	1,2,3,4	4
	2) Penilaian risiko,	5,6,7,8	4
	3) Kegiatan pengendalian,	9,10,11,12,	4
	4) Informasi dan komunikasi,	13,14,15,16	4
	5) Pemantauan.	17,18,19,20	4
	Jumlah total		20
Kualitas	1) Partisipasi penganggaran	1,2,3,4	4

Definisi Operasional variabel	Indikator	Rencana Item	
		No	Jml
Anggaran (Y)	2) Kejelasan sasaran anggaran	5,6,7,8	4
	3) Umpan balik anggaran	9,10,11,12	4
	4) Evaluasi anggaran	13,14,15,16	4
	5) Tingkat kesulitan anggaran.	17,18,19,20	4
	Jumlah total		

3. Penetapan skor

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Penelitian ini menggunakan angket dengan beberapa alternatif sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Nilai jawaban Kuesioner

No	Alternatif	Skor	
		Positif	Negatif
1	A	5	1
2	B	4	2
3	C	3	3
4	D	2	4
5	E	1	5

4. Statistik Deskriptif

Data lapangan disediakan sebagai deskripsi data dari masing-masing variabel bebas dan terikat. Masing-masing variabel mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kategori tren ditampilkan.

Mean, modus, median.

Mean adalah rata-rata yang dihitung.

Median adalah nilai tengah data jika nilai data diurutkan berdasarkan ukuran.

Modus adalah nilai data yang paling sering. SPSS digunakan untuk menghitung mean, median, dan modus.

5. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Novikasari, I. (2016) "untuk mengukur valid tidaknya suatu item koesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan

$$r_1 = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

atau tidak. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS 25”.

Keterangan :

r1 : Koefisien Korelasi
 Y : Skor Total dari Y
 X : Skor Item
 N : Jumlah Banyaknya Subjek

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Oktafiani, 2017: 5) Uji reliabilitas sebenarnya dilakukan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Inilah sebabnya mengapa hal itu dilakukan. Dalam hal ini *Croanbanch Alpha* (α) adalah uji statistik IBM SPSS 25 yang dapat digunakan untuk mengukur keandalan suatu proyek. Tes ini dapat digunakan untuk melakukan studi tembak atau pengukuran satu kali.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya item pertanyaan
 $\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir
 σ_1^2 = jumlah varian total

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut.

- 1). “Antara 0,800-1,000 : sangat tinggi
- 2). Antara 0,600-0,800 : tinggi
- 3). Antara 0,400-0,600 :sedang
- 4). Antara 0,200-0,400 :rendah
- 5). Antara 0,000-0,200 :sangat rendah”

6. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam upaya untuk menentukan apakah variabel dependen dan/atau independen suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data normal atau sangat normal diperlukan untuk model regresi yang layak P-P plot normal dari grafik Regression Standardized Residual dapat digunakan untuk mendeteksi normalitas. Sumbu diagonal dari grafik dapat digunakan untuk mencari pola dalam distribusi data. Uji Kolmogorov-Smirnov

sampel tunggal digunakan untuk memastikan bahwa model regresi normal dalam penyelidikan ini (Oktafiani, 2017: 5) Dasar pengembalian keputusan antara lain :

- 1) “Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik”.

b. Uji homogenitas

Tes ini dirancang untuk melihat apakah ada homogenitas di antara sekelompok sifat dan karakteristik orang. Sebagai bagian dari pemeriksaan independen sampel T dan ANOVA, uji homogenitas ini dilakukan. Analisis varians mengasumsikan bahwa varians populasi adalah sama. Untuk tujuan pengujian, dapat dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok data adalah sama jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. (Masrokhah, 2019: 68). Kaidah yang digunakan untuk menguji linearitas data adalah :

- 1) “Jika signifikasi (*Significance level*) < 0.05, maka data tidak mempunyai hubungan yang linier.
- 2) Jika signifikasi (*Significance level*) > 0.05 maka data mempunyai hubungan yang linier”.

E. Uji Hipotesis Statistik

1. Analisis Regresi Linier Berganda

pengaruh satu variabel (kinerja sistem pengendalian intern) terhadap hasil eksperimen yang berbeda (Kualitas APBD). Ada banyak cara untuk mengekspresikan persamaan regresi berganda :

Lukas Setia Atmaja (2008 : 177)

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

\hat{Y} = “Kualitas Anggaran Daerah

A = Kostanta

X_1	= Kompetensi Sumber Daya Manusia
X_2	= Sistem Pengendalian Internal
b_1 b_2	= Koefisien Regresi Berganda
e	= Standard Error"

a. Uji t (*Parsial*)

Menurut Junaidi, R., & Susanti, F. (2019) (X) untuk mengetahui variabel mana yang mempengaruhi variabel terikat Y. Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

1) Uji T_{hitung} untuk variabel X_1 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket: β : Koefisien regresi

$S\beta_1$: Simpanan baku $S\beta_1$

2) Uji T_{hitung} untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{S\beta_2}$$

Ket: β : Koefisien regresi

$S\beta_2$: Simpanan baku $S\beta_2$

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Uji F (*Simultan*)

Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel terikat dan salah satu variabel bebas (X_1), (X_2), atau (Y). Berikut kriteria pengambilan keputusan dalam uji F yang dilakukan dengan SPSS pada taraf signifikansi 5%: :

- 1) "Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau $f_{hitung} >$ dari f_{tabel} maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05, atau f hitung < dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen”.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)/(N - K - 1)}$$

Keterangan:

F = F_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel}.

R² = Korelasi parsial yang ditemukan.

N = Jumlah sampel.

K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika F_{hitung} > F_{tabel} maka H_a diterima dan H_o di tolak.

Jika F_{hitung} < F_{tabel} maka H_a ditolak dan H_o di terima.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur “kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Lihat temuan keluaran SPSS pada tabel ringkasan model untuk menemukan (R²). (R²) adalah angka antara 0 dan 1. Jika (R²) kecil, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Jika (R²) mendekati 1, variabel independen hampir dapat memprediksi fluktuasi variabel dependen”. Kurnia, dkk. (2019)

Menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{\sum(Y^* - \bar{Y})^2/K}{\sum(Y - \bar{Y})^2/K} = \frac{\text{Jumlah kuadrat regresi}}{\text{jumlah kuadrat total}}$$

Keterangan:

Y = “Nilai pengamatan

Y* = Nilai y yang ditaksir dengan model regresi

\bar{Y} = Nilai rata-rata pengamatan

K = Jumlah variabel independen”